

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Montessori, yaitu Babalian (balok perkalian dan pembagian), guna mempermudah siswa kelas II Ar Rahman MI Miftahul Ulum Pandanarum dalam memahami konsep perkalian dan pembagian. Media ini dirancang dengan spesifikasi sebagai berikut: terdiri dari batang bilangan berbahan busa EVA yang berwarna merah, biru, dan hijau dengan ukuran berbeda, dilengkapi dengan label angka, serta disertai panduan penggunaan untuk guru dan siswa. Media ini bersifat interaktif, konkret, modular, dan sesuai dengan prinsip Montessori.
2. Media pembelajaran Babalian yang dikembangkan berbasis pendekatan Montessori terbukti valid berdasarkan penilaian para ahli, baik dari sisi isi materi, desain visual, maupun kesesuaian terhadap prinsip pembelajaran konkret bagi siswa kelas rendah. Dari hasil analisis data kuantitatif, termasuk validasi oleh ahli materi dan ahli media, media Babalian memperoleh skor rata-rata antara 4,6 hingga 4,7, yang termasuk kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan.
3. Media Babalian dinilai praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas II Ar Rahman MI Miftahul Ulum Pandanarum. Guru menyatakan bahwa

media ini mudah digunakan dan membantu menyampaikan konsep matematika secara konkret dan menyenangkan, sedangkan siswa menunjukkan respon positif dan antusias saat pembelajaran berlangsung. respons dari guru (rata-rata skor 4,2 dan persentase 84%) dan peserta didik (rata-rata skor 116,8 dan persentase 93,5%) media ini dinilai sangat membantu proses pembelajaran.

4. Penggunaan media Babalian menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 37,12 meningkat menjadi 73,72 pada posttest, dengan nilai N-Gain sebesar 68,13% (kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa media Babalian mampu membantu siswa memahami konsep perkalian dan pembagian secara lebih bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Babalian efektif, praktis, dan valid sebagai alat bantu pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian untuk siswa kelas II Ar Rahman MI Miftahul Ulum. Media ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperjelas konsep abstrak menjadi konkret, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru kelas rendah, khususnya kelas II Ar Rahman, disarankan untuk lebih sering menggunakan media konkret seperti Babalian dalam pembelajaran matematika. Penggunaan media ini dapat membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami dan termotivasi untuk belajar.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti Babalian dengan aktif dan mandiri. Melalui eksplorasi dan pengalaman belajar langsung, siswa akan lebih mudah membangun pemahaman konsep dasar matematika secara menyenangkan dan tidak membosankan.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengadaan media pembelajaran inovatif dan memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran matematika, agar tercipta pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada skala kecil dan satuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan uji coba pada skala yang lebih luas dengan jumlah subjek yang lebih besar dan pada materi matematika yang berbeda, serta melengkapi uji validitas dan reliabilitas instrumen secara statistik agar hasil lebih kuat secara metodologis.